

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 dalam Andriani, T. (2013). Adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tidak lepas dari proses belajar dan pembelajaran. Guru merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap perubahan tingkah laku yang terjadi kepada anak didik dapat dijadikan acuan sejauh mana kualitas guru bahkan kualitas pendidikan di Indonesia. Jika perubahan tingkah laku anak didik menjadi lebih baik maka kualitas pendidikan dapat dikatakan baik. Tetapi, jika perubahan tingkah laku masih kurang baik maka peningkatan kualitas pendidikan perlu ditingkatkan lagi. proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasa disebut dengan metode mengajar (Djamarah, dkk. (2006).)

Saat ini pembelajaran di sekolah masih banyak menggunakan cara konvensional dalam mengajar atau yang lebih dikenal dengan ceramah. Hal ini mengakibatkan kurang merangsang aktivitas belajar peserta didik secara optimal. Guru hanya mentransfer ilmu secara utuh ke pikiran peserta didik tanpa memperhatikan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Siswa hanya sebagai

Subyek yang dibatasi kebebasannya dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga menyebabkan siswa menjadi malas, kurang bersemangat, dan menjadi pasif. Untuk itu perlu adanya usaha pembaharuan strategi pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dan kualitas peserta didik pada khususnya. Salah satu cara untuk meningkatkan keefektifan pengajaran adalah memilih atau menetapkan strategi pengajaran yang sesuai dengan kondisi yang diprediksi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Hamdani (2011) agar siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal, guru harus menentukan strategi yang paling efektif dan efisien untuk membantu siswa dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Pembelajaran yang didominasi oleh guru tidak dapat menunjang proses berpikir dan kreatifitas peserta didik karena hanya tergantung pada guru. Jika hal tersebut dibiarkan maka siswa tidak akan mengalami kemajuan karena hanya menerima dan menghafal apa yang disampaikan oleh guru tanpa memahami pelajaran atau materi tersebut. Saat pembelajaran berlangsung, guru tidak hanya menekankan bagaimana menghafal materi dan mengingat, akan tetapi harus lebih dari itu seperti memahami, menguasai serta dapat merubah tingkah laku. Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang penting karena menyangkut tentang kehidupan makhluk hidup. Apabila guru hanya menggunakan model konvensional siswa dapat menganggap bahwa pembelajaran biologi itu sulit dan membosankan karena siswa hanya terpaku pada materi yang disampaikan oleh guru dan hasil belajarpun akan rendah.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Muhammadiyah 6 Kecamatan Oba Selatan Kota Tidore Kepulauan menunjukkan hasil belajar IPA terpadu konsep klasifikasi makhluk hidup di kelas VII menunjukkan hasil belajar yang dicapai siswa 55, pada kriteria ketuntasan minimal (KKM).75 hal ini disebabkan siswa cenderung memiliki kemampuan masih kurangnya aktif belajar.

Pembelajaran yang telah diterapkan di sekolah SMP Muhammadiyah 6 Kecamatan Oba Selatan Kota Tidore Kepulauan dengan menggunakan metode ceramah. Olehnya itu, konsep biologi pada materi klasifikasi makhluk hidup di semester sebelumnya, sebagian besar peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditetapkan (Data observasi pada tanggal 02 Desember 2021)

Menurut Zubaida, S. (2010): hasil belajar pemecahan masalah merupakan kapabilitas yang paling tinggi dalam keterampilan berfikir (*thinking skill*) dan keterampilan intelektual. Olehnya itu, tujuan pendidikan di sekolah bukan hanya meningkatkan perolehan pengetahuan akan tetapi harus dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, karena kemampuan memecahkan masalah merupakan aktivitas mental yang paling tinggi. Sementara Sudjana, N. (2005): menyatakan bahwa strategi *Problem Solving* adalah pemecahan masalah dapat dipergunakan untuk menggerakkan diskusi, meningkatkan kemampuan peserta didik, menganalisis, menilai, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam dunia kehidupannya. Pemecahan masalah kritis dapat dipergunakan pula sebagai aktivitas belajar perorangan, kelompok dan kombinasi keduanya. Melalui *Problem Solving* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman Konsep Siswa. Menurut Zubaida, S. (2010): Terdapat kesamaan pandangan bahwa hasil belajar

keterampilan intelektual merupakan suatu hierarki dari mulai yang sederhana menuju ke kompleks. Kapabilitas belajar yang paling kompleks adalah pemecahan masalah.

Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah adalah model pembelajaran *Problem Solving* karena dengan model pembelajaran *Problem Solving* siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa akan terbiasa dalam menyelesaikan dan mengembangkan pola pikir mereka dalam menghadapi suatu permasalahan (Totiana & Redjeki 2013). Selanjutnya pembelajaran model *Problem Solving* mempunyai kelebihan antara lain memberikan kepada siswa memahami konsep dengan cara menyelesaikan suatu masalah, membuat siswa aktif dalam pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan membuat siswa dapat menerapkan pengetahuan yang sudah dimilikinya.

Selain alasan di atas terdapat beberapa penelitian yang sudah membuktikan bahwa pembelajaran dengan model pemecahan masalah dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa untuk memecahkan masalah dan penguasaan konsep sesuai pendapat (Friedel dkk.,2008) literatur memberikan bukti bahwa gaya pemecahan masalah, tingkat pemecahan masalah, dan disposisi berpikir kritis masing-masing berkontribusi pada penggunaan tingkat keterampilan berpikir kritis selama proses pemecahan masalah.

Model pembelajaran *Problem Solving* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada masalah yang menekankan dalam keseimbangan antara pemikiran divergen dan pemikiran konvergen selain itu model pembelajaran *Problem*

Solving juga dapat meningkatkan aktifitas dan berpikir kreatif siswa serta berpikir kritis dalam proses pembelajarannya (Hariawan dkk 2014): Selanjutnya tahapan dalam pembelajaran *Problem Solving* menurut Vidal (2010) yaitu; (1) Fact finding; (2) Problem finding; (3) Idea finding; (4) Solution finding (5) Acceptance finding.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “**Upaya Peningkatan Penguasaan Sistem Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup Melalui Model *Problem Solving* Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 6 Kecamatan Oba Selatan Kota Tidore Kepulauan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana model *problem solving* dapat meningkatkan penguasaan konsep klasifikasi makhluk hidup pada peserta didik kelas VII Di SMP Muhammadiyah 6 Kecamatan Oba Selatan Kota Tidore Kepulauan ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Bagaimana Penguasaan Konsep Biologi Melalui Model *Problem Solving* Peserta Didik Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 6 Kecamatan Oba Selatan Kota Tidore Kepulauan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru untuk

memberikan acuan dalam usaha meningkatkan pemahaman peserta didik pada konsep-konsep biologi khususnya materi biologi dengan pendekatan *problem solving*

2. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman belajar pada peserta didik dengan menggunakan model *Problem Solving*, diharapkan dapat memberi motivasi dan suasana baru bagi siswa dalam belajar, dapat menumbuhkan semangat kerjasama dan tanggung jawab kelompok maupun individu dalam proses pembelajaran.

